

EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES PEMBERIAN KREDIT

**RICA DELIANDRA
ANDRY IRWANTO**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan perkreditan merupakan bagian kegiatan utama untuk setiap Bank dan setiap aktivitasnya memiliki risiko kredit. Maka dari itu, perbankan di Indonesia harus menerapkan manajemen risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implementasi manajemen risiko kredit di yang telah diterapkan oleh perbankan, yang berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan risiko. Penelitian ini ditekankan pada penerapan komponen manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko kredit. Penelitian kali ini menggunakan salah satu perbankan non devisa di Surabaya. Sumber data primer diambil langsung dari perusahaan dan atau data olahan hasil observasi dan wawancara, sedang data sekunder diperoleh dari media yang terkait dengan manajemen risiko. Data hasil pengamatan yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu dengan cara membandingkan kondisi riil yang dilaksanakan oleh perbankan dengan landasan teori manajemen risiko, Peraturan Bank Indonesia, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Kebijakan dari Bank “X”.

Dari hasil penelitian secara umum implementasi manajemen risiko di Bank “X” Surabaya telah dilaksanakan namun beberapa elemen pada komponen yang terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan dari Bank “X” tidak dilaksanakan oleh bagian yang berhubungan dalam proses perkreditan dan juga terdapat selera risiko yang rendah dari atasan. Elemen-elemen yang harus dikembangkan antara lain pembelajaran atas perangkat sistem dan pelatihan praktis yang mendukung pengelolaan risiko, pemahaman dan pengelolaan eksposur kredit secara proaktif, serta pemahaman akan tujuan dari penerapan *Credit Risk Rating* (CRR). Pelaksanaan penerapan manajemen risiko kredit dilakukan dengan memberikan penilaian tingkat kredit dengan *Credit Risk Rating* yang berguna untuk mengidentifikasi risiko kredit, sehingga diharapkan bank dapat meminimalkan potensi risiko yang akan timbul dimasa depan. Berdasarkan evaluasi, penerapan manajemen risiko berdampak positif untuk memitigasi risiko dan menurunkan *Non Performing Loan* (NPL) Bank “X”, oleh karena itu disarankan agar bank terus melanjutkan dan mengembangkan implementasi manajemen risiko kredit secara komprehensif disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha yang semakin komplek dengan didukung oleh sistem serta sumber daya manusia yang handal agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Kredit, *Non Performing Loan*, *Internal Risk Rating*, *Credit Risk Rating*